

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyak negara mengakui bahwa persoalan pendidikan merupakan persoalan yang pelik, namun semuanya merasakan bahwa pendidikan merupakan tugas negara yang penting. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, cara dan sistem pendidikan yang ada sering menjadi sasaran kritik dan kecaman karena seluruh daya guna sistem pendidikan tersebut diragukan. Namun melalui pendidikan, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, baik untuk menumbuh kembangkan watak kepribadian bangsa, memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa dalam berbagai kehidupan.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Guru benar-benar dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi. Dengan kinerja tinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan mulai sedikit demi sedikit meningkatkan terutama para generasi muda Indonesia. Sehingga terciptalah bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan. Guru memikul tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan. di

samping itu dia harus membuat pinter anak muridnya secara akal, (mengasah kecerdesan IQ).

Keberhasilan pendidikan sebgayaan besar di tentukan oleh kinerja guru. Baik kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran, serta kinerja guru dalam disiplin tugas. Di madrasah-madrasah masih banyak terlihat adanya masalah kinerja guru, seperti guru masih ada yang belum membuat persiapan pembelajaran sebelum mengajar, guru yang belum dapat mengkondusifkan keadaan kelas menjadi tenang ketika ada siswa yang melakukan keributan di kelas, guru dalam pelaksanaan pembelajaran juga belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga yang terjadi pembelajaran terasa membosankan bagi siswa, belum lagi kasus guru yang tertidur di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.

Kinerja guru dikatakan berhasil apabila, memberikan efek terhadap perkembangan potensi siswa dalam konteks psikologis dan fisik, yakni bersifat positif terhadap apa yang dipelajarinya, baik dilihat dari tujuan serta manfaatnya. Sehingga kecerdasan aktivitas pelayanan pengajaran secara totalitas, mulai dari mempersiapkan kognitif, afektif dan psikomotor berkembang. Intinya apakah terjadi perubahan perilaku, berfikir sistematis dan terampil mengenai apa yang terjadi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kuswana, Wowa S. 2008. *Filsafat: Pendidikan Teknologi dan Vokasi*. Kejuruan. Bandung: Alfabeta., 3

Kinerja guru bertumpu pada karakteristik, melaksanakan dan mengevaluasi secara sistematis dan berkesinambungan. Guru diharapkan mampu mewujudkan kecerdasan kognitif, afektif maupun psikomotor.

Dalam masa pandemi seperti sekarang ini, kinerja guru yang menjadi perhatian adalah penggunaan media pembelajaran, keaktifan guru dalam mengikuti perkembangan materi, kelengkapan administrasi seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program tahunan (Prota), Program Semester (Prosem) serta bagaimana proses pembelajaran dan kinerja guru dalam menyesuaikan pembelajaran dalam masa pandemic Covid-19 ini melalui supervisi.

Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah/madrasah baik secara individu maupun secara kolektif agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.<sup>2</sup>

Tujuan dari supervisi tidak hanya memperbaiki kemampuan mengajar saja tetapi juga mengembangkan kualitas kinerja guru. Olive mengemukakan bahwa sasaran supervisi pendidikan adalah untuk 1) mengembangkan kurikulum yang sedang dilaksanakan di madrasah, 2) meningkatkan proses belajar mengajar di madrasah dan 3) mengembangkan seluruh staf di madrasah baik pendidik maupun tenaga kependidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Boardman, et. al. 2019. *Democratic Supervision In Scondary School*. Massachusetts : Houghton Mifflin Company.

<sup>3</sup> Sahertian, Piet A. 2008. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Akademik Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta

Supervisi pendidikan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada pada zaman sekarang dan terus melakukan perubahan dan perkembangan. Orang yang melakukan supervisi dinamakan supervisor. Peran supervisor sangat penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dan staf lainnya di madrasah. Dan yang bertanggung jawab terhadap supervisi di madrasah adalah kepala madrasah dan pengawas.

Pengawasan atau supervisi dalam Islam dilakukan untuk meluruskan yang bengkok, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak.<sup>4</sup> Pengawasan (control) di dalam hukum syariah, paling tidak terbagi kepada dua hal: Pertama, kontrol yang berasal dari diri, yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Orang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi hambaNya, maka orang itu akan bertindak hati-hati. Ketika sendiri, dia yakin Allah yang kedua, dan ketika berdua dia yakin Allah yang ketiga. Allah SWT berfirman:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ آيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يَنْبِئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Tidakkah engkau perhatikan, bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempatnya. Dan tidak ada lima orang, melainkan Dialah yang keenamnya. Dan tidak ada yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia pasti ada bersama mereka di mana pun mereka

---

<sup>4</sup> Abdul Mannan, 2005. *Membangun Islam Kaffah*, Bandung: PT. Madina Pustaka, 152

berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari Kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.<sup>5</sup>

Tetapi yang sangat berperan dalam supervisi di madrasah adalah kepala madrasah. Karena kepala madrasah dapat dikatakan sebagai pemilik madrasah sehingga kepala madrasah mengetahui seluk beluk kehidupan sehari-hari di madrasah tersebut. Kepala madrasah dapat dengan langsung melaksanakan tugasnya sebagai supervisor karena dapat melihat dan menyaksikan secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di madrasah dan bahkan dapat memberikan pembinaan secara langsung untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti di MI Darussalam Badang Ngoro Jombang, terlihat bahwa madrasah tersebut terdapat penerapan supervisi pendidikan oleh kepala madrasah namun penulis melihat langsung masih terdapat ruangan kelas yang kosong pada waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, masih terdapat guru yang mengajar tidak berpatokan pada RPP pada saat kegiatan belajar mengajar, masih terdapat guru selalu monoton pada satu metode disetiap pertemuan di dalam kelas. Ini pertanda bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran masih kurang serta kemampuan mengelola kelas belum kondusif. Selain itu, terlihat juga

---

<sup>5</sup> Al-Qur'an, Al-Mujadalah Ayat 7, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Kementerian Agama RI, Yayasan Penyelenggara Peenerjemah /Penafsir Al-Qur'an, 2013), 572

<sup>6</sup> Sabandi, A. (2013). *Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan*. *Pedagogik, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1–9. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275>

masih minim prestasi yang diraih oleh peserta didik tersebut, terlihat dari minimnya partisipasi siswa dalam mengikuti perlombaan pendidikan. Seharusnya dengan penerapan supervisi kepala madrasah yang baik kinerja guru semakin baik juga. Oleh karena itu, untuk melihat lebih dekat tentang supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru MI Darussalam Badang Ngoro Jombang, merupakan daya tarik tersendiri bagi penulis untuk melanjutkannya dalam sebuah penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari pendahuluan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MI Darussalam Badang Ngoro Jombang?
2. Bagaimana kinerja guru di MI Darussalam Badang Ngoro Jombang?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru MI Darussalam Badang Ngoro Jombang?

## **C. Tujuan Penelitian.**

Agar sebuah kajian memiliki arah haruslah mempunyai tujuan yang jelas dan mengarah pada rumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MI Darussalam Badang Ngoro Jombang.

2. Untuk mengetahui kinerja guru di MI Darussalam Badang Ngoro Jombang.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru MI Darussalam Badang Ngoro Jombang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmiah yang berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya, khususnya bagi peneliti di bidang Sumber Daya Manusia terutama pada guru

2. Manfaat Praktis.

- a. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan masukan bagi supervisor, apa yang mejadi kekurangannya dalam mensupervisi sumberdaya manusia di madrasah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dari berbagai masalah tentang kinerja guru di MI Darussalam Badang Ngoro Jombang.

## E. Kerangka Teoritik

### a. Supervisi

Secara etimologi “supervisi” berasal dari kata “super” dan “vision” yang masing-masing kata itu berarti atas dan penglihatan. Jadi secara etimologis supervisi berarti penglihatan dari atas. Pengertian semacam itu merupakan arti kiasan yang menggambarkan suatu posisi yang melihat berkedudukan lebih tinggi daripada yang dilihat. Dalam pendidikan istilah supervisi sering ditafsirkan sebagai “supervision of instruction”, dalam bahasa Indonesia supervisi pengajaran. Bila disebut istilah supervisi, sering asosiasi pembaca atau pendengar lari kepada bidang pengajaran, padahal supervisi itu ada pada tiap kegiatan dalam pendidikan.<sup>7</sup>

Bahwa supervisi pendidikan pada hakikatnya merupakan segenap bantuan yang ditujukan pada perbaikan-perbaikan dan pembinaan aspek pengajaran. Melalui kegiatan supervisi, segala faktor yang berpengaruh terhadap proses pengajaran dianalisis, dinilai dan ditentukan jalan pemecahannya, sehingga proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kemampuan pemimpin, dalam hal ini kepala sekolah sangat membantu bagi kelancaran program pembinaan di lingkungan sekolah. Terutama dalam membekali kepemimpinan para guru dan karyawan sekolah, memberikan pengarahan, semangat dan dorongan kepada mereka untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

---

<sup>7</sup> Baharuddin Harahap, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Damai Jaya, 1983), hlm: 3.



## b. Kinerja Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* (*Job Performance*), secara etimologis *performance* berasal dari kata *to perform* yang berarti menampilkan atau melaksanakan, sedang kata *performance* berarti “*The act of performing; execution*” (Webster Super New School and Office Dictionary), menurut Henry Bosley Woolf *performance* berarti “*The execution of an action*” (Webster New Collegiate Dictionary) Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja atau *performance* berarti tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan, oleh karena itu *performance* sering juga diartikan penampilan kerja atau perilaku kerja. Berikut ini akan dikemukakan beberapa definisi kinerja untuk lebih memberikan pemahaman akan maknanya.<sup>8</sup>

Kinerja guru adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi.<sup>9</sup> Kinerja guru dikatakan berhasil apabila, memberikan efek terhadap perkembangan potensi siswa dalam konteks psikologis dan fisik, yakni bersifat positif terhadap apa yang dipelajarinya, baik dilihat dari tujuan serta manfaatnya. Sehingga kecerdasan kognitif, efektif dan psikomotif berkembang. Intinya apakah terjadi perubahan perilaku, berfikir sistematis dan terampil mengenai apa yang terjadi.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Westra, Pariata, et al. 1977. *Ensiklopedi Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung., 246

<sup>9</sup> Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia*. Jakarta: Salemba Empat.

<sup>10</sup> Kuswana, S. W. 2008. *Kontribusi Organisasi Pembelajaran, Peranserta MGMP, Komite Sekolah, Pengawas Mata Pelajaran, Terhadap Kinerja Guru SMKN di Propinsi Jawa Barat*. Jurnal. Depdiknas., 3

## F. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebagai acuan dan pembandingan untuk peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh :

- 1) Asmarina Siregar, dkk; Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Beberapa Sekolah Dasar Tanah Karo; Tujuan tinjauan pustaka ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh pelaksanaan supervisi pendidikan oleh Kepala sekolah terhadap kinerja guru. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.<sup>11</sup>
- 2) Amelia Nur Ashari (2022) Pengaruh Supervisi Pengajaran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep; Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh supervisi pengajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. Permasalahan pokok yang dikaji yaitu: (1) Bagaimanakah gambaran pelaksanaan supervisi pengajaran kepala sekolah di SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten

---

<sup>11</sup> Asmarina Siregar, dkk (2022), *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Beberapa Sekolah Dasar Tanah Karo*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Halaman 13730-13736 Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022

Pangkep (2) Bagaimana gambaran kinerja guru di SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep (3) Apakah ada pengaruh pelaksanaan supervisi pengajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. Tujuan penelitian ini: (1) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan supervisi pengajaran kepala sekolah di SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep (2) Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru di SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep (3) Untuk mengetahui adakah pengaruh pelaksanaan supervisi pengajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep yang berjumlah 63 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik angket dan dokumentasi, kemudian data dianalisis dengan menyesuaikan persentase dan regresi sederhana, selanjutnya diolah dengan SPSS (Statistical Program For Social Science). Berdasarkan hasil olah data maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi pengajaran kepala sekolah di SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep berada pada kategori sangat baik sedangkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep berada dalam kategori sangat baik dalam proses pembelajaran dan terdapat pengaruh yang sangat positif terhadap supervisi

pengajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep.<sup>12</sup>

- 3) Pangestuti, D., Murtopo, B., & Wi Hargina, D. (2022). Pelaksanaan Proses Supervisi Kepala Sekolah Di SMK Komputer Karanganyar Kebumen, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Komputer Karanganyar Kebumen. Penelitian ini dilakukan dengan 5 responden yaitu kepala sekolah dan 4 guru SMK Komputer Karanganyar Kebumen. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa data supervisi yang dilakukan oleh SMK Karanganyar Komputer Kebumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat dua macam proses supervisi di SMK Karanganyar Komputer Kebumen, yaitu supervisi perencanaan pembelajaran dan supervisi pelaksanaan pembelajaran.<sup>13</sup>
- 4) Utami, M. R., Syafira, Hasanah, U., Utami, N. T., Apulina, S., & Gusriana, A. (2022). Pengaruh Supervisi Pada Psikologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Smp Negeri 02 Desa Lubuk Palas; Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi

---

<sup>12</sup> Amelia Nur Ashari (2022) *Pengaruh Supervisi Pengajaran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep*, <http://eprints.unm.ac.id/23027/>

<sup>13</sup> Pangestuti, D., Murtopo, B., & Wi Hargina, D. (2022). *Pelaksanaan Proses Supervisi Kepala Sekolah Di SMK Komputer Karanganyar Kebumen*. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 216-224. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v1i2.586>

akademik pengawas sekolah, supervisi kepala sekolah, kinerja guru, juga untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi pada psikologi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan SMP Negeri desa Lubuk Palas. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah sudah cukup baik, supervisi kepala sekolah terlaksana dengan baik dan berkategori tinggi dan kinerja guru terlaksana dengan baik dan berkategori tinggi. Hasil analisis inferensial menggunakan regresi linear menunjukkan bahwa: (1) kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, (2) supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, (3) kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Utami, M. R., Syafira, Hasanah, U., Utami, N. T., Apulina, S., & Gusriana, A. (2022). *Pengaruh Supervisi Pada Psikologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Smp Negeri 02 Desa Lubuk Palas. Ikamas: Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–9. Diambil dari <https://ikamas.org/jurnal/index.php/ikamas/article/view/11>

- 5) Dasti, D. (2022). *Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan kinerja guru sekolah dasar melalui pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah binaan di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka pada tahun 2022. Subjek penelitian ini adalah guru SD yang berada di kecamatan berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dengan mengamati indikator-indikator kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru sekolah dasar menunjukkan peningkatan dari siklus 1 hingga siklus 2. Kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka.<sup>15</sup>
- 6) Leniwati dan Yasir Arafat, 2017, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka pengembangan kinerja guru. Ini penelitian menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan

---

<sup>15</sup> Dasti, D. (2022). *Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar*. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 112–117. Retrieved from <https://ejournal.papanda.org/index.php/edukasiana/article/view/26>

guru. Hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan pada tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Para guru memberikan respon positif terhadap pelaksanaan supervisi akademik.<sup>16</sup>

- 7) Hapizoh,Edi Harapan, Destiniar,(2020), Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh profesionalisme guru dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Sub Rayon 16 Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri Sub Rayon 16 Kecamatan Sukarami Kota Palembang yang berjumlah 113 orang. Tehnik pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Adapun hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan profesionalisme guru terhadap kinerja guru; (2) terdapat pengaruh yang signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru; dan (3) terdapat pengaruh yang

---

<sup>16</sup> Leniwati dan Yasir Arafat, 2017, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2017

signifikan profesionalisme guru dan supervisi kepala sekolah secara bersama terhadap kinerja guru.<sup>17</sup>

- 8) Besse Marhawati, 2020, Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui: wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dasar meliputi: (1) upaya kepala sekolah mencapai prestasi yaitu: membimbing dan mendorong guru dan siswa dalam kegiatan akademik dan nonakademik, dan menyediakan sarana dan prasarana pendukung dalam pencapaian prestasi akademik dan nonakademik; (2) program supervisi akademik kepala sekolah yaitu: supervisi kelompok dan supervisi individual; (3) strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yaitu: pelaksanaan supervisi kelompok melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan supervisi individual melalui kegiatan supervisi yang terjadwal pada semester gasal / genap dan supervisi klinis (permintaan guru sendiri sesuai kebutuhan); dan (4)

---

<sup>17</sup> Hapizoh1,Edi Harapan, Destiniar,(2020), *Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Volume 5, No. 2, Juli-Desember 2020



faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yaitu: adanya kepedulian yang tinggi dari kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi, adanya motivasi yang tinggi dari guru dalam pelaksanaan supervisi, dan adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan supervisi..<sup>18</sup>

### **G. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah penelitian dan memahami isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penelitian dengan lima bab sebagai berikut :

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua, dalam bab ini penulis membahas tentang kajian pustaka di dalamnya tentang Supervisi dan Kinerja Guru.

Bab ketiga, metode penelitian pada bab ini penulis membahas tentang : jenis penelitian metode penelitian, dan analisa penelitian.

Bab keempat, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tentang deskripsi obyek penelitian gambaran umum wilayah penelitian yang meliputi : letak geografis dan sejarah singkat MI Darussalam Badang Ngoro Jombang, Visi Misi, tujuan, struktur, struktur MI Darussalam Badang Ngoro Jombang, keadaan, sarana prasarana, data guru siswa, selanjutnya hasil penelitian.

---

<sup>18</sup> Besse Marhawati, 2020, *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar*. (JMSP), Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Vol 4, No 2, Maret 2020: 71-76

Bab kelima, ini adalah bab terakhir yang meliputi kesimpulan dari sebuah jawaban terhadap pokok masalah yang menjadi sentral pembahasan dalam tesis ini dan di akhiri dengan saran.